



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

KELAS 3

TEMA 3

Benda Di Sekitarku

SUBTEMA 3

Perubahan Wujud Benda

Oleh: ITOH HERMAWATI

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakserang 01
Kelas / Semester : III / 1 (Satu).
Mata pelajaran : PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia.
Tema : 3. Benda di Sekitarku
Subtema : 3. Perubahan Wujud Benda.
Alokasi Waktu : 1 Hari.
Pembelajaran ke : 5.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Dengan menyusun paragraf menjadi cerita yang runut, siswa dapat menyusun informasi tertulis tentang perubahan wujud dengan berurutan.
2. Dengan memasang kata dengan arti yang sesuai, siswa dapat menjelaskan makna atau istilah yang sesuai yang berkaitan dengan perubahan wujud dengan tepat.
3. Dengan melakukan diskusi dalam kelompok, siswa dapat membuat daftar tugas individu berkaitan dengan perannya di sekolah dengan tepat.
4. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami konversi satuan baku dengan tepat.
5. Dengan menyelesaikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan konversi berat.
6. Selama belajar, siswa dapat membaca dan menggunakan elemen teks/ visual untuk memahami bacaan atau konsep yang disajikan dalam bacaan. (**Catatan:** tujuan ini di gunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa).
7. Setelah membaca atau mengikuti pembelajaran, siswa dapat memberikan respon terhadap bacaan atau materi pembelajaran secara verbal dan tulisan. (**Catatan:** tujuan ini di gunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa).

B. KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR :

PPKn

3.1 Memahami makna simbol silasila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.

4.1 Menceritakan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.

Matematika

3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

D. INDIKATOR

1. Menyusun informasi tertulis tentang perubahan wujud dengan berurutan.
2. Mengidentifikasi makna atau istilah yang sesuai yang berkaitan dengan perubahan wujud dengan tepat.
3. Membuat daftar tugas individu berkaitan dengan perannya di sekolah dengan tepat.
4. Menerapkan konversi satuan baku dengan tepat
5. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan konversi berat.

E. Metode Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran: *Discovery learning* (Penyingkapan dan Penelitian).
2. Pendekatan: *Saintifik* (Mengamati, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan).
3. Metode (Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan).

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan Sikap disiplin setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita.• Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan (Nasionalisme).	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca nyaring 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia (Misal: Ibnu Sina Isaac Newton. dll). • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan Kegiatan Literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Apa yang tergambar pada sampul buku? » Apa judul buku? » Kira-kira buku ini menceritakan apa? » Pernahkah kamu membaca judul seperti ini? » Apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Pada saat membaca, guru menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. • Setelah itu guru membacakan buku, siswa diminta membuat peta cerita/ <i>mind map</i>. • Guru membuka dengan pertanyaan: Pernahkah anak-anak melihat kapur, tapi bukan kapur untuk papan tulis? Bisa menyerap bau dan lama kelamaan bisa menghilang? • Siswa memberikan jawabannya, beri kesempatan siswa untuk hanya menjawab satu kali dan memberi kesempatan kepada seluruh siswa. • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Ayo Mencoba (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan contoh kapur barus dan siswa mengamati kapur barus tersebut. Tanyakan apakah siswa pernah melihat kapur barus ini sebelumnya? • Apa fungsi dari kapur barus. (Alternatif Jawaban: kapur barus berfungsi untuk mengharumkan ruangan, kapur barus umumnya diletakkan di lemari pakaian atau kamar mandi.) • Siswa menyimak penjelasan guru, tugas selanjutnya adalah menyusun kalimat menjadi sebuah cerita. Nomor satu telah diberikan. Siswa melanjutkan nomor berikutnya. • Berikut adalah nomor urut yang tepat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu melihat atau menggunakan kapur barus? Kapur barus sering kita jumpai sehari-hari, bentuknya bulat, 	<p style="text-align: center;">165 menit</p>

	<p>dan beraneka warna. Apakah kegunaan kapur barus?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kapur barus digunakan untuk menghilangkan bau yang tidak sedap. Biasanya sering diletakkan di sela-sela lemari pakaian ataupun kamar mandi. 3. Perhatikanlah apa yang terjadi pada kapur barus? Lama kelamaan kapur barus akan mengecil dan habis. Apa yang terjadi? 4. Kapur barus mengecil dan habis karena terjadi perubahan wujud pada kapur barus. Perubahan wujud yang terjadi adalah dari padat menjadi gas. Perubahan wujud dari padat menjadi gas disebut menyublim. 5. Peristiwa menyublimlah yang mengakibatkan kapur barus mengecil dan habis. Ketika kapur barus berubah menjadi gas, terciumlah wangi kapur barus di udara. <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengurutkan perwakilan siswa membaca nyaring urutan yang sudah siswa buat, sekaligus memeriksa urutan yang dibuat. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi tersebut. • Selanjutnya siswa menyimak penjelasan guru tentang menyublim. • Menyublim ialah peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi gas. Perubahan wujud dari padat menjadi gas ini tanpa melalui bagian cair. Contoh peristiwa menyublim antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama-kelamaan akan habis (padat menjadi gas). 2. Es Kering yang dibiarkan di tempat terbuka akan habis menjadi gas (padat menjadi gas). • Siswa memberikan contoh lain dari menyublim yang ia ketahui. <p>Ayo Berlatih (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan selanjutnya siswa menyebutkan kembali perubahan wujud yang telah ia pelajari. • Siswa menghubungkan kata dengan arti yang sesuai. • Setelah bersama memeriksa hasil pekerjaan bersama-sama. • Siswa memerhatikan wacana tentang menghablur dan mengkristal. Siswa membaca dengan saksama. • Perwakilan siswa diminta memberikan pernyataan satu kalimat tentang apa yang dipahaminya dari bacaan tersebut. 	
--	---	--

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Bagi siswa yang bisa menjawab diberikan kesempatan untuk menjawab.

Perubahan Wujud Menghablur atau Mengkristal

- Perubahan wujud juga terjadi dari benda gas menjadi padat. Perubahan wujud dari benda gas menjadi padat dikenal dengan nama menghablur atau mengkristal.
Contoh menghablur dalam kehidupan keseharian tidak dapat dilihat langsung oleh kita yang hidup di daerah khatulistiwa. Jika kita tinggal negara 4 musim , kita akan melihat embun beku di pagi hari di musim dingin. Seperti kristal es yang menempel pada tanaman, karena uap air di udara yang berwujud gas berubah menjadi padat.
- Guru kembali mengulangi istilah perubahan wujud yang telah dipelajari seperti berikut.
 - Mencair adalah perubahan wujud padat menjadi cair.
 - Membeku adalah perubahan wujud cair menjadi padat.
 - Menguap adalah perubahan wujud cair menjadi gas.
 - Menyublim adalah perubahan wujud padat menjadi gas.
 - Mengembun verubahan wujud gas menjadi cair.
 - Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat.
- Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mensyukuri perubahan yang ada di alam, bagaimana alam dengan perubahannya membuat kehidupan di bumi seimbang.

Ayo Berdiskusi (Menalar)

- Kegiatan selanjutnya adalah persiapan untuk mengerjakan proyek diakhir pembelajaran.
- Guru menginformasikan bahwa kegiatan selanjutnya adalah merencanakan proyek untuk akhir pembelajaran.

Keterangan Proyek:

Tujuan: Mengidentifikasi perubahan wujud yang terjadi pada proses memasak makanan dan minuman.

Kegiatan:

1. Siswa dalam kelompok menentukan jenis makanan yang akan mereka masak.
2. Siswa mempersiapkan alat dan bahan secara mandiri.
3. Siswa membuat perencanaan terlebih dahulu, yang memuat bahan yang dibutuhkan, alat yang perlu dipersiapkan, serta langkah kerja.
4. Siswa harus menyiapkan secara mandiri dan melakukan praktik pada pembelajaran 6.

- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 5 orang.
- Secara berkelompok, siswa berdiskusi dan menentukan jenis makanan yang akan mereka masak dan menuliskannya di Buku Siswa.
- Setelah itu mereka membagi tugas setiap kelompok.
- Siswa menuliskan tugas setiap anggota kelompok di Buku Siswa.
- Siswa mencari tahu bahan yang akan digunakan, cara memasak, dan perubahan wujud yang terjadi.
- Di rumah siswa mencari gambar makanan yang dimaksud atau memfotonya.
- Tugas tersebut disalin kembali di kertas dan diberi hiasan.

Ayo Berkreasi (Mencoba)

- Kegiatan selanjutnya siswa diperkenalkan dengan es kering. Peristiwa menyublim juga terjadi pada es kering. Jika es kering diletakkan di udara terbuka, lama-kelamaan es kering akan berubah wujud menjadi gas. Es kering adalah CO₂ yang dibekukan. Es kering bisa berfungsi sebagai pendingin. (Akan lebih baik jika guru dapat menunjukkan wujud es kering kepada siswa.)
- **Es kering** adalah bentuk padat dari karbon dioksida yang biasanya digunakan sebagai pendingin.
Keuntungan dari es kering adalah suhunya lebih rendah daripada es dari air dan tidak meninggalkan sisa apa pun. Es kering biasanya digunakan untuk menjaga agar makanan beku tetap terjaga dinginnya di tempat yang tidak tersedia mesin pendingin.
- Siswa menyimak cerita guru tentang es kering.
Es kering sering digunakan untuk mempertahankan suasana tetap dingin, sehingga cocok untuk mendinginkan es krim. Es kering diletakkan di sekitar es krim untuk mempertahankan es krim tetap beku. Jika wadah penyimpanan es krim ditutup, maka es kering berubah menjadi gas secara perlahan. Jika wadahnya terbuka, es kering akan lebih cepat menguap.
Suatu hari ayah Siti membeli 1 kg es kering. Setelah 3 jam diletakkan di tempat terbuka, lama kelamaan es kering pun menjadi mengecil dan sebagian menghilang. Ternyata terjadi peristiwa menyublim pada es kering tersebut. Ketika ditimbang kembali es kering yang tersisa tinggal 400 gram. Berapa es kering yang telah berubah menjadi gas?

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapatnya untuk menyelesaikan soal tersebut. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana penyelesaian dari tema tersebut. <ul style="list-style-type: none"> – Berat awal adalah 1 kg – Berat akhir setelah 3 jam adalah 400 gram – Langkah 1. – Samakan satuan berat 1 kg = 1000 gram – Langkah 2. <p>Hal yang ditanya adalah berapa es kering yang telah berubah menjadi gas. Maka, lakukan operasi pengurangan: $1 \text{ kg} - 400 \text{ gram} = 1000 \text{ gram} - 400 \text{ gram}$ $= 600 \text{ gram}$</p> • Guru mengingatkan siswa untuk mengubah satuan terlebih dahulu jika dalam operasi perhitungan ditemukan satuan yang berbeda. • Guru memberikan contoh soal lain yang siswa kerjakan. Contoh soal yang diberikan adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> – Siti membeli buah jeruk sebanyak 2 kg, 500 gram diberikan kepada Edo. Berapa Jeruk yang masih dimiliki oleh Siti? – Ibu membeli gula sebanyak 3,5 kg, setelah itu ibu membeli lagi 750 gram untuk persiapan. Berapa jumlah gula yang dimiliki ibu sekarang? <p>Ayo Berlatih (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilanjutkan dengan menyelesaikan soal konversi kilogram ke gram. • Siswa memasang satuan kilogram ke satuan gram yang sesuai. • Setelah itu siswa menyelesaikan soal cerita yang ada di Buku Guru: <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk membuat kue tart coklat, ibu Dayu membeli 2 kg 500 gram coklat. Cokelat yang dicairkan sebanyak 1 kg 200 gram. Berapa sisa coklat yang belum dicairkan? Berat coklat diawal 2 kg 500 gram = 2000 gram + 500 gram = 2500 gram Berat coklat yang dicairkan 1 kg 200 gram = 1000 gram + 200 gram = 1200 gram Banyak coklat yang tersisa = 2500 gram – 1200 gram = 	
--	--	--

	<p>1300 gram</p> <p>b. Untuk membuat ikan tetap segar, nelayan membutuhkan 750 kg es kering setiap harinya. Berapa kilogram es kering yang dibutuhkan dalam seminggu? Es yang dibutuhkan setiap hari 750 kg Es yang dibutuhkan selama seminggu (7 hari) $7 \times 750 \text{ kg} = 5250 \text{ gram}$</p> <p>c. Ibu Dayu membeli tepung terigu sebanyak 2 kg. Persediaan tepung terigu di rumah ada sebanyak 550 gram. Berapa gram jumlah seluruh tepung terigu Ibu Dayu sekarang? Banyak tepung terigu Ibu Dayu 2 kg Persediaan tepung di rumah 550 gram Jumlah seluruh tepung terigu $2 \text{ kg} + 550 \text{ gram} = 2000 \text{ gram} + 550 \text{ gram} = 2550 \text{ gram}$</p> <p>d. Siti membeli 4 kg cokelat, kemudian cokelat itu dicairkan. Cokelat cair itu dibagi ke dalam bungkus lebih kecil yang memuat 500 gram cokelat. Berapa bungkus yang dihasilkan dari 4 kg cokelat itu? Berat cokelat: $4 \text{ kg} = 4000 \text{ gram}$ Cokelat dibagi ke bungkus kecil, setiap bungkus 500 gram. Banyak bungkus yang dihasilkan $= 4000 \text{ gram} : 500 \text{ gram} = 8 \text{ bungkus}$</p> <p>e. Berat kemasan A yang berisi kapur barus seberat 1 kg 200 gram. Berat kemasan B lebih ringan 400 gram dari kemasan A. Berapa berat kapur barus pada kemasan B? Berat kemasan A $= 1 \text{ kg} 200 \text{ gram} = 1000 \text{ gram} + 200 \text{ gram} = 1200 \text{ gram}$ Kemasan B lebih ringan 400 gram dari dari kemasan A. Kemasan B $= 1200 \text{ gram} - 400 \text{ gram} = 800 \text{ gram}$</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa menyelesaikan soal, penyelesaian soal dibahas satu per satu. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan. • Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. • Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. • Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kegiatan dapat 	<p>20 menit</p>

	<p>berupa tanya jawab berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> » Bagaimana perasaan mereka mengikuti kegiatan hari ini? » Apa yang telah kamu pelajari hari ini? » Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan hari ini? » Apa yang belum kamu kuasai dari kegiatan pembelajaran hari ini? <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan contoh menyublim dan menghablur yang ia ketahui. • Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. • Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. 	
--	--	--

G. MEDIA PEMBELAJARAN :

- Kapur barus.
- Es Batu
- Bensin

H. SUMBER BELAJAR :

-  Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 3 Benda di Sekitarku. Hal :160 – 167.
-  Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 3 Benda di Sekitarku. dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi 2018**)

I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

- 1) Penilaian Sikap: (K-2) Lembar Observasi.
 - a. Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).
- 2) Penilaian pengetahuan: (K-3) Tes Tertulis.
 - a. Menyusun paragraf menjadi susunan cerita yang urut.
 - b. Memasangkan kata dengan arti yang sesuai.
 - c. Menyelesaikan soal latihan satuan berat
- 3) Penilaian keterampilan: (K-4) Unjuk Kerja.
 - a. Rubrik melaksanakan Peran dalam kelompok.

No.	Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		4	3	2	1

1.	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	Melaksanakan perannya dan menyelesaikan tugas secara mandiri.	Melaksanakan perannya dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan bantuan.	Melaksanakan perannya dan belum tuntas dalam menyelesaikan tugasnya.	tidak melaksanakan perannya dan tidak menyelesaikan tugas.
2.	Partisipasi dalam kelompok.	Siswa aktif dalam kelompok secara mandiri.	Siswa hanya setengah atau lebih mengikuti kegiatan kelompok secara mandiri.	Kurang dari setengah aktivitas diikuti siswa secara mandiri.	Tidak ada aktifitas yang diikuti oleh siswa secara mandiri.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Orang tua dapat membantu siswa mengamati perubahan kapur barus di rumah. Kegiatan lainnya adalah berlatih membaca besaran berat yang tertera pada kemasan makanan yang ada di rumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Tambakserang 01

Tambakserang, 19 September 2020 .
Guru/ Wali Kelas III

(DARN0, S.Pd)
NIP: 19640413 198405 1 001

(ITOH HERMAWATI,S.Pd.SD)
NIP :